

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2020. Analisis Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Tana Tidung (Studi Kasus PT. Teknik Utama Mandiri). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Borneo Tarakan.
- Ambiyah A. 2012. *The Economic and Environmental Analysis of Oil palm Expansion in Indonesia: Export Demand Approach and EIRSAM Model*. [Disertasi]. Nagoya (JPN): Nagoya University.
- Arsyad, Lincolin. 2009. Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Boer R, Nurrochmat DR, Ardiansyah M, Hariyadi, Purwawangsa H, Ginting G. 2012. *Reducing Agricultural Expansion Into Forests in Central Kalimantan Indonesia. Project Report*. [Internet]. [diunduh 2022 Mei 16]. Tersedia pada : <http://pcfisu.org/wp-content/uploads/pdfs/FinalReport-CCROM/.pdf>
- BPS. 2022. Publikasi Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka 2020-2021. Badan Pusat Statistik. Kutai Kartanegara
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2022. Statistik Perkebunan Indonesia 2018–2020. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian.
- Fauzi A. 2010. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi. Jakarta (ID): Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Goldman M. 1977. *The Convergences of Environmental Disruption. Economics of Environmen*. New York (US): Norton.
- Hendriano, Wiliam. 2016. Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Andowi Kabupaten Mamuju Utara.
- Hufschmids M. 1987. Lingkungan, Sistem Alami dan Pembangunan: Pedoman Penilaian Ekonomis. Terjemahan, Cetakan Kedua. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press.
- Jannah, Siti Narul, Mira Yulianti, Hamdani. 2020. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) PT KAM (Kodeco Agrojaya Mandiri) terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Manuntung Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. *Frontier Agribisnis* 2(1), Juni 1-10
- Malisawati. 2017. Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit Terhadap Tata

Lingkungan Pemukiman di Desa Kumalasari Kabupaten Mamuju Utara.

Pacheco P. 2012. *Oil Palm in Indonesia linked to trade and investment: Impications for forests. Bogor (ID): Center for International Forestry Research (CIFOR).*

Pahan I. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.

Prasetia H, Annisa N, Ariffin, Muahimin AW, Soemarno. 2016. Nilai Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Dari Perkebunan Sawit Swadaya di Kabupaten Seruya, Kalimantan Tengah. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 2(1): 71–77

Pratama, Apriyanto. 2019. Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (studi kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Saragih, B. 2001. Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis. Bogor: Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo

Shinta A. 2011. Ilmu Usahatani. Malang (ID): Universitas Brawijaya Press.

Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Jakarta (ID): UIpress.

Soedharto, Kapita Selekt Hukum Pidana. Bandung: (Citra Aditya Bakti 2000).

Simanjuntak, T., Ramadhan, T., Naibaho, L., Ramadhani, K. N., Sitohang, A. T., Bangun, D. Y. R., Nainggolan, J. A., Aulia, N., Hutapea, N. M., Lumbansiantar, R. A. (2024). *Kerusakan Lingkungan Hidup pada Ekosistem Ditinjau Berdasarkan Hukum (Studi Kasus Kerusakan Lingkungan Hidup oleh PT. DPM Dairi)*. ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora, 2(3), 01-10.

Siradjuddin, Irsyadi. 2015. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Rokan Hulu. Riau: Jurnal Agroteknologi, Vol. 5, No. 2, Februari 2015: 7–14.

Suparmoko. M. 2007. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta.

Susila WR. 2004. *Contribution of Palm Oil Industry to Economic Growth and Poverty Allevation in Indonesia*. Jurnal Litbang Pertanian. 23(3): 107–114

Soemartono, Gatot P. 2011. Hukum Lingkungan Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.

Tanzah, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras.

Utami, Rany, Eka Intan Kumala Putri, Meti Ekayani. Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi). Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), Agustus 2017. Vol. 22 (2): 115–126

Yusop Z, Hui CM, Garusu GJ, Katimon A. 2008. *Estimation Of Evapotranspiration In Oil Palm Catchments By Short-Time Period Water-Budget Method. Malaysian Journal of Civil Engineering*. 20(2): 160–174

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian untuk menyusun tesis oleh Riko Romindo Sitorus pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Pembangunan Di Hulu Sungai Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara**. Informasi yang diberikan dalam kuesioner ini akan digunakan sebagai bahan kajian akademik dan dijamin kerahasiaannya.

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelengkapan data penelitian. Oleh karena itu, diharapkan kesediaannya untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki.

Diharapkan membaca setiap pertanyaan dengan cermat dan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam penelitian ini. Kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam upaya memahami dan mengevaluasi dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit pada pembangunan di Hulu Sungai Mahakam, Kabupaten Kutai Kartanegara.

KUESIONER

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama (Opsional)	_____
2	Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3	Usia	☐ 31-35 ☐ 36-40 ☐ 41-45 ☐ 46-50 ☐ 51-55 ☐ 56-60
4	Pendidikan terakhir	☐ Tidak Sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Sarjana (S1)
5	Jumlah tanggungan keluarga	☐ 0-1 ☐ 2-3 ☐ 4-5
6	Pekerjaan	☐ Manajer ☐ Staf Humas ☐ Perwakilan Perusahaan ☐ Kepala Desa ☐ Kepala BPD ☐ Perwakilan Ormas ☐ Ketua RT ☐ Lainnya: _____
7	Pendapatan per bulan sebelum	☐ <Rp1.500.000 ☐ Rp1.500.000 – Rp3.000.000 ☐ Rp3.000.000 – Rp5.000.000 ☐ Rp5.000.000 – Rp7.000.000 ☐ >Rp7.000.000
8	Pendapatan per bulan sesudah	☐ <Rp1.500.000 ☐ Rp1.500.000 – Rp3.000.000 ☐ Rp3.000.000 – Rp5.000.000 ☐ Rp5.000.000 – Rp7.000.000 ☐ >Rp7.000.000

9	Apakah Anda merasa keberadaan perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat sekitar?	☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju
10	Apakah perkebunan kelapa sawit telah memberikan kesempatan kerja yang cukup bagi masyarakat sekitar?	☐ Ya ☐ Tidak
11	Bagaimana hubungan antara perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan masyarakat sekitar?	☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Buruk
12	Apakah perusahaan kelapa sawit memberikan kontribusi dalam pembangunan desa?	☐ Ya ☐ Tidak
13	Jika Ya, dalam bentuk apa kontribusi tersebut? (Bisa memilih lebih dari satu)	☐ Infrastruktur (jalan, jembatan, dll.) ☐ Pendidikan (beasiswa, sekolah, dll.) ☐ Kesehatan (bantuan fasilitas kesehatan, obat-obatan, dll.) ☐ Ekonomi (bantuan modal usaha, pelatihan, dll.) ☐ Lainnya: _____
14	Apakah ada permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh perkebunan kelapa sawit?	☐ Ya ☐ Tidak
15	Jika Ya, masalah apa yang paling dirasakan?	☐ Pencemaran air ☐ Pencemaran udara ☐ Berkurangnya lahan pertanian ☐ Lainnya: _____
16	Bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait perkebunan kelapa sawit?	☐ Sangat Terlibat ☐ Terlibat ☐ Kurang Terlibat ☐ Tidak Terlibat

diperkenalkan terlebih dahulu?

Narasumber: Selamat siang. Saya Budi, kepala desa di daerah ini, dan sudah tinggal di sini selama lebih dari 20 tahun.

Pewawancara: Bagaimana menurut Bapak dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit di daerah ini?

Narasumber: Secara umum, keberadaan perkebunan kelapa sawit membawa dampak positif, terutama dalam pembangunan infrastruktur dan ekonomi masyarakat.

Pewawancara: Bisa Bapak berikan contoh kontribusi perusahaan terhadap pembangunan infrastruktur di desa ini?

Narasumber: Tentu. Perusahaan telah membantu dalam pembangunan jalan desa, yang sebelumnya hanya berupa jalan tanah. Sekarang jalan sudah diaspal, sehingga mempermudah akses warga. Selain itu, perusahaan juga menyediakan fasilitas air bersih bagi masyarakat.

Pewawancara: Bagaimana dengan pendidikan? Apakah perusahaan turut serta dalam pengembangan sektor ini?

Narasumber: Ya, mereka memberikan program beasiswa untuk anak-anak pekerja dan masyarakat sekitar. Selain itu, ada juga pelatihan keterampilan untuk pemuda agar mereka bisa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Pewawancara: Terkait peluang kerja, apakah masyarakat lokal mendapatkan kesempatan untuk bekerja di perkebunan?

- Narasumber: Ya, banyak warga yang bekerja di perkebunan, baik sebagai pekerja lapangan maupun di bagian administrasi. Selain itu, adanya perkebunan juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, seperti warung makan dan usaha jasa lainnya.
- Pewawancara: Terakhir, apa harapan Bapak untuk perusahaan ke depan?
- Narasumber: Saya berharap perusahaan bisa terus meningkatkan program CSR mereka, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Selain itu, saya juga berharap ada lebih banyak pelatihan bagi masyarakat agar mereka bisa berkembang lebih jauh.
- Pewawancara: Terima kasih, Pak Budi, atas waktunya. Semoga wawancara ini bisa memberikan manfaat bagi penelitian kami.
- Narasumber: Sama-sama. Semoga sukses!

LAMPIRAN WAWANCARA

- Pewawancara: Selamat siang, Bu. Terima kasih atas waktunya. Bisa

diperkenalkan terlebih dahulu?

Narasumber: Selamat siang. Saya Siti, warga desa yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit sejak kecil.

Pewawancara: Bagaimana menurut Ibu dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit di desa ini?

Narasumber: Saya melihat ada banyak perubahan sejak adanya perkebunan. Salah satunya adalah pembangunan jalan desa yang lebih baik, sehingga kami lebih mudah bepergian ke pasar atau ke kota.

Pewawancara: Apakah ada manfaat lain yang dirasakan masyarakat dari keberadaan perkebunan?

Narasumber: Ya, selain infrastruktur, perusahaan juga menyediakan air bersih bagi warga. Dahulu kami harus mengambil air dari sungai yang jauh, tetapi sekarang sudah ada fasilitas air bersih yang lebih mudah diakses.

Pewawancara: Bagaimana dengan peluang kerja? Apakah banyak warga yang bekerja di perkebunan?

Narasumber: Banyak, terutama kaum laki-laki yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Ada juga yang bekerja di bagian administrasi atau logistik. Dengan adanya perkebunan, pengangguran di desa ini berkurang.

Pewawancara: Bagaimana dengan dampak ekonomi? Apakah usaha kecil di desa ini berkembang?

Narasumber: Tentu, banyak warung makan dan toko kelontong yang

berkembang karena para pekerja perkebunan juga menjadi pelanggan mereka. Perekonomian desa menjadi lebih hidup.

Pewawancara: Apakah ada harapan Ibu untuk perusahaan ke depan?

Narasumber: Saya berharap perusahaan bisa terus membantu masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Mungkin ada lebih banyak beasiswa atau pelatihan kerja bagi anak muda agar mereka memiliki keterampilan lebih.

Pewawancara: Terima kasih, Bu Siti, atas waktunya. Semoga wawancara ini bermanfaat untuk penelitian kami.